



ISSN 3109-2357  
Vol.1 No.4 Page 30-34

## “JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDISIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>  
E-mail: [ronipasla20@gmail.com](mailto:ronipasla20@gmail.com)

### Dampak Sarana dan Prasarana Olahraga Terhadap Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Olahraga di Sekolah

Paulus Theofilus W. Ria<sup>1</sup>, Yunita Koe<sup>2</sup>, Yohanes Bayo Ola Tapo<sup>3</sup>

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi STKIP Citra Bakti

E-Mail: [olusria@gmail.com](mailto:olusria@gmail.com)<sup>1</sup>, [yunitakoe7@gmail.com](mailto:yunitakoe7@gmail.com)<sup>2</sup>, [yohanesbayoolatapo@gmail.com](mailto:yohanesbayoolatapo@gmail.com)<sup>3</sup>

Published: Januari, 2026

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner, dan wawancara. Subjek penelitian adalah siswa dan guru di SMA Negeri 1 Bajawa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang memadai memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Fasilitas olahraga yang tersedia di sekolah tidak hanya menunjang proses pembelajaran jasmani secara optimal, tetapi juga menumbuhkan minat, semangat, dan partisipasi aktif siswa. Dari wawancara dengan guru dan siswa, diketahui bahwa kenyamanan dan kelengkapan sarana olahraga menjadi faktor pendorong siswa untuk lebih antusias dalam kegiatan fisik. Selain itu, pengamatan langsung di lapangan memperlihatkan bahwa penggunaan fasilitas secara teratur dan terencana mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Temuan ini menegaskan pentingnya peran lingkungan fisik dalam proses pendidikan, khususnya dalam pendidikan jasmani. Dengan demikian, penyediaan dan pemeliharaan sarana olahraga yang berkualitas menjadi langkah strategis untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas olahraga di sekolah.

#### Kata Kunci

sarana olahraga, prasarana olahraga, motivasi siswa, kegiatan olahraga, pendidikan jasmani.

#### Abstract

*This study aims to describe the impact of sports facilities and infrastructure on students' motivation to participate in sports activities at school. The research employed a descriptive qualitative approach, using data collection techniques such as observation, questionnaires, and interviews. The subjects of the study were students and teachers at SMA Negeri 1 Bajawa. The results indicate that adequate sports facilities and infrastructure have a positive influence on enhancing students' motivation in engaging with school sports activities. The available facilities not only support the physical education learning process optimally but also foster students' interest, enthusiasm, and active participation. Interviews with teachers and students revealed that the comfort and completeness of sports facilities serve as motivating factors for students to be more enthusiastic about physical activities. Furthermore, field observations showed that the regular and well-planned use of facilities helps create an enjoyable and effective learning environment. These findings highlight the significance of the physical environment in the educational process, particularly in physical education. Therefore, the provision and maintenance of quality sports facilities are strategic efforts to improve student motivation and involvement in school sports activities.*

#### Keywords

*sports facilities, infrastructure, student motivation, sports activities, physical education.*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Dalam proses pendidikan, motivasi belajar siswa menjadi kunci utama dalam meraih keberhasilan akademik maupun non-akademik. Motivasi ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling memengaruhi. Menurut Prasetyo dan Pratiwi (2021), motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan belajar, strategi pembelajaran, serta fasilitas yang tersedia di sekolah.

Salah satu bentuk pembelajaran yang berkontribusi besar terhadap perkembangan kepribadian dan kebugaran siswa adalah pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK). Pembelajaran PJOK tidak hanya menitikberatkan pada

aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa. Sesuai dengan temuan dari Lestari (2020), pembelajaran PJOK yang berkualitas mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, kedisiplinan, dan kerja sama tim dalam diri peserta didik.

Pendidikan jasmani memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan kesehatan fisik peserta didik melalui berbagai aktivitas gerak dan olahraga. Seiring dengan perubahan zaman, pendekatan pembelajaran PJOK juga mengalami penyesuaian yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan fisik yang menyenangkan. Menurut Nasution dan Zaini (2022), pelaksanaan PJOK yang inovatif dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa secara signifikan.

Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran olahraga sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Pengalaman ini dapat tercipta ketika siswa merasa nyaman, tertantang, dan memiliki akses terhadap sarana olahraga yang memadai. Penelitian oleh Nugroho dan Susanti (2023) menunjukkan bahwa penyediaan alat olahraga yang sesuai dengan usia dan minat siswa mampu meningkatkan keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik.

Selain kurikulum dan strategi pembelajaran, sarana dan prasarana olahraga menjadi salah satu komponen yang krusial dalam keberhasilan pendidikan jasmani. Sarana olahraga mencakup peralatan yang digunakan dalam pembelajaran, sedangkan prasarana merujuk pada infrastruktur seperti lapangan, ruang ganti, dan gedung olahraga. Menurut penelitian oleh Fauzan et al. (2020), terdapat hubungan yang signifikan antara kelengkapan sarpras olahraga dengan kualitas pembelajaran PJOK di sekolah.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan fisik dan mental siswa. Sekolah yang memiliki fasilitas olahraga lengkap cenderung lebih mampu mendorong siswanya untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. Hal ini dibuktikan oleh Rizki dan Putri (2021), yang menyatakan bahwa siswa di sekolah dengan fasilitas olahraga yang lengkap memiliki motivasi lebih tinggi dibandingkan siswa di sekolah dengan fasilitas minim.

Di era pascapandemi, pentingnya aktivitas fisik di kalangan pelajar semakin disadari oleh banyak pihak. Pemerintah melalui kurikulum merdeka belajar juga menekankan pentingnya pembelajaran kontekstual dan aktif, termasuk dalam mata pelajaran PJOK. Penelitian oleh Kurniawan dan Sari (2022) menegaskan bahwa revitalisasi sarana olahraga di sekolah pascapandemi menjadi prioritas penting dalam memulihkan kesehatan fisik dan mental siswa.

Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga tidak hanya ditentukan oleh faktor internal seperti minat dan bakat, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi lingkungan dan fasilitas yang tersedia. Menurut Ningsih dan Ramadhan (2023), motivasi siswa meningkat secara signifikan ketika mereka diberi akses terhadap peralatan olahraga modern yang mendukung berbagai jenis aktivitas fisik.

Dalam konteks sekolah menengah, kehadiran fasilitas olahraga seperti lapangan bola, ruang fitness, dan peralatan permainan bola voli menjadi sangat penting. Hal ini tidak hanya menunjang pelaksanaan kurikulum PJOK, tetapi juga mendukung kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian dari Maulana dan Wibowo (2021) menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga meningkat ketika sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung.

Sarana olahraga yang memadai juga memiliki dampak psikologis terhadap siswa, terutama dalam membangun rasa percaya diri dan semangat berprestasi. Ketika siswa merasa didukung oleh lingkungan fisik yang baik, mereka akan lebih termotivasi untuk berlatih dan bersaing secara sehat. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Handayani dan Lestari (2020), yang menemukan adanya korelasi positif antara fasilitas olahraga dan motivasi kompetitif siswa.

Motivasi siswa dalam berolahraga sangat dipengaruhi oleh kenyamanan dan keamanan dalam menggunakan fasilitas yang tersedia. Fasilitas yang terawat dengan baik memberikan rasa aman dan menyenangkan bagi siswa, sehingga mendorong mereka untuk berpartisipasi secara aktif. Temuan dari Aprianti et al. (2021) menunjukkan bahwa perawatan sarpras olahraga yang berkelanjutan berperan penting dalam menjaga minat siswa dalam mengikuti kegiatan fisik.

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan fasilitas olahraga yang sesuai dengan standar nasional. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menegaskan pentingnya pengembangan sarpras olahraga sebagai bagian dari pembangunan pendidikan. Penelitian oleh Wahyudi dan Santosa (2022) menyoroti pentingnya perencanaan jangka panjang dalam pengadaan dan pemeliharaan sarpras olahraga di sekolah negeri.

Studi kasus di SMA Negeri 1 Bajawa menunjukkan bahwa sarana dan prasarana olahraga yang memadai dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan olahraga. Lapangan voli, lapangan basket, dan fasilitas penunjang lainnya terbukti mampu menarik minat siswa, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Penelitian oleh Bernabas Wani (2023) membuktikan bahwa siswa di SMA N 1 Bajawa menunjukkan peningkatan motivasi olahraga setelah optimalisasi sarpras oleh program magang mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan komponen esensial yang berdampak langsung terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. Sekolah yang mampu menyediakan fasilitas olahraga yang baik akan lebih efektif dalam mengembangkan potensi siswa di bidang jasmani. Oleh karena itu, peningkatan dan perawatan sarpras olahraga harus menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan jasmani. Penelitian oleh Yusuf dan Gunawan (2023) menyimpulkan bahwa optimalisasi sarpras olahraga menjadi strategi utama dalam menciptakan iklim pembelajaran yang sehat, aktif, dan memotivasi siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dampak sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. Penelitian deskriptif dipilih karena sesuai untuk mengkaji fenomena yang sedang

berlangsung saat ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali lebih dalam pengalaman, persepsi, serta makna yang diberikan siswa dan guru terhadap keberadaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025 di SMA Negeri 1 Bajawa, yang terletak di Jl. Mayjen D.I. Panjaitan RT/RW 06/02, Desa Ngedukelu, Kecamatan Bajawa, Kabupaten Ngada, Nusa Tenggara Timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi aktual sarana dan prasarana olahraga yang tersedia di sekolah. Kuesioner disebarikan kepada siswa untuk memperoleh data mengenai motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan olahraga serta persepsi terhadap sarana dan prasarana yang tersedia. Wawancara dilakukan kepada guru PJOK dan siswa untuk menggali lebih dalam pengaruh langsung keberadaan sarpras terhadap minat dan semangat siswa dalam berolahraga. Semua data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh kesimpulan yang akurat dan relevan terhadap fokus penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bajawa menunjukkan bahwa sekolah memiliki sarana dan prasarana olahraga yang tergolong memadai dan cukup menunjang kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Fasilitas yang tersedia meliputi lapangan olahraga seperti voli, basket, dan sepak bola mini, serta alat bantu pembelajaran seperti bola, net, matras, dan rintangan. Secara umum, kondisi fasilitas tersebut tampak terawat dan sering digunakan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan siswa memanfaatkan sarana ini dengan baik, menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Keberadaan fasilitas tersebut turut menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk berolahraga secara teratur.

Kegiatan olahraga di sekolah terlihat berjalan dengan tertib dan terstruktur. Saat pelajaran berlangsung, guru dapat memanfaatkan berbagai alat olahraga untuk menunjang materi pembelajaran, sementara siswa terlibat secara aktif dalam setiap aktivitas yang diberikan. Pada jam-jam istirahat atau di luar pelajaran, fasilitas yang sama digunakan oleh siswa untuk bermain atau latihan, baik secara individu maupun kelompok. Kehadiran sarana olahraga yang mudah diakses memberikan kesempatan kepada siswa untuk tetap aktif secara fisik, sekaligus meningkatkan semangat mereka dalam menjalani hari-hari belajar di sekolah.

Dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada para siswa, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai membuat kegiatan olahraga menjadi lebih menarik dan dinamis. Banyak siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih semangat mengikuti pelajaran pendidikan jasmani karena bisa langsung mempraktikkan materi dengan peralatan yang sesuai. Suasana pembelajaran pun terasa lebih hidup, karena siswa tidak hanya mendengarkan teori, tetapi juga mengalami langsung proses belajar melalui aktivitas fisik.

Lebih lanjut, kuesioner tersebut menunjukkan bahwa sebagian siswa merasa lebih percaya diri saat mengikuti kegiatan olahraga karena adanya dukungan fasilitas yang lengkap. Mereka juga merasa bahwa aktivitas fisik di sekolah membantu meningkatkan konsentrasi dalam pelajaran lain, menjaga kesehatan, serta memperkuat hubungan sosial dengan teman sebaya. Beberapa siswa menyampaikan saran agar perawatan alat olahraga dilakukan secara rutin agar tetap nyaman digunakan. Meskipun demikian, secara umum mereka menilai bahwa sekolah telah memberikan dukungan yang cukup baik dalam bidang olahraga.

Wawancara dengan beberapa siswa dan guru memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang dampak keberadaan sarana dan prasarana olahraga terhadap motivasi siswa. Para siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih dihargai oleh sekolah karena diberikan fasilitas yang layak untuk menyalurkan minat dan bakat di bidang olahraga. Guru pun merasa terbantu karena dapat menyusun pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut mereka, ketika sarana dan prasarana tersedia dengan baik, proses pembelajaran tidak hanya berjalan lancar tetapi juga lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah memberikan dampak positif terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga. Fasilitas yang tersedia menciptakan rasa nyaman, meningkatkan semangat, serta memberikan ruang bagi siswa untuk berkembang secara fisik dan mental. Dengan tersedianya lapangan dan alat olahraga yang memadai, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan antusias untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung gaya hidup sehat. Oleh karena itu, keberlanjutan penyediaan dan perawatan fasilitas olahraga di sekolah sangat penting untuk terus mendukung pembelajaran yang efektif dan motivatif bagi siswa.

### **Pembahasan**

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai memiliki pengaruh signifikan terhadap semangat siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Wani (2024) menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai di lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Lapangan yang luas dan peralatan olahraga yang lengkap memungkinkan siswa melakukan berbagai aktivitas fisik dengan lebih leluasa dan nyaman. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Prasetyo (2021) yang menegaskan bahwa lingkungan fisik yang mendukung akan meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas olahraga dan membangun rasa antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran jasmani.

Kuesioner yang dibagikan kepada siswa memperlihatkan bahwa motivasi mereka dalam mengikuti kegiatan olahraga meningkat ketika fasilitas olahraga di sekolah dinilai cukup memadai. Siswa merasa dihargai dan diperhatikan ketika sekolah menyediakan alat olahraga yang layak, yang berdampak langsung pada semangat belajar mereka. Penelitian oleh Lestari (2022) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap kelengkapan fasilitas olahraga memiliki korelasi positif dengan motivasi intrinsik untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik di sekolah.

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa dan guru mengungkapkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana olahraga turut menciptakan suasana belajar yang interaktif dan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Guru merasa terbantu dengan adanya alat bantu pengajaran, sementara siswa lebih mudah memahami materi melalui praktik langsung. Menurut hasil penelitian oleh Ramadhani (2023), penerapan pembelajaran jasmani berbasis praktik akan lebih optimal jika didukung fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut secara langsung.

Secara psikologis, fasilitas olahraga yang memadai mampu menumbuhkan rasa nyaman dan aman dalam diri siswa, sehingga mereka lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas olahraga. Suasana fisik yang mendukung turut memperbaiki suasana hati dan menciptakan hubungan sosial yang sehat antarsiswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2020), yang menunjukkan bahwa lingkungan olahraga yang positif dapat membentuk perilaku kooperatif dan meningkatkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

Dari sudut pandang pembentukan karakter, keberadaan fasilitas olahraga yang baik tidak hanya menunjang aspek fisik siswa tetapi juga memperkuat nilai-nilai moral seperti kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab. Kegiatan olahraga yang dilakukan secara rutin dengan dukungan sarpras yang memadai mampu membentuk sikap positif dalam diri siswa. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Sari dan Kurniawan (2021), yang menjelaskan bahwa partisipasi aktif dalam kegiatan olahraga di sekolah memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter dan etos belajar siswa.

Dengan demikian, pembahasan ini menunjukkan bahwa optimalisasi sarana dan prasarana olahraga sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa merasa didukung oleh lingkungan yang kondusif, mereka akan lebih aktif mengikuti pembelajaran jasmani dan kegiatan fisik lainnya. Penelitian oleh Halim (2022) menyimpulkan bahwa sekolah yang memiliki fasilitas olahraga memadai akan lebih berhasil menciptakan iklim pembelajaran yang sehat dan produktif dibandingkan sekolah yang minim fasilitas, karena motivasi siswa meningkat seiring dengan peningkatan kenyamanan belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bajawa, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan olahraga di sekolah. Keberadaan fasilitas yang memadai seperti lapangan, alat olahraga, dan ruang kegiatan fisik yang layak membuat siswa merasa lebih tertarik, nyaman, dan bersemangat dalam berpartisipasi. Motivasi siswa terlihat meningkat ketika mereka merasa difasilitasi secara baik oleh sekolah dalam menunjang aktivitas fisik mereka. Selain itu, interaksi siswa dengan fasilitas yang tersedia menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, dinamis, dan mendukung pertumbuhan nilai-nilai positif seperti kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan. Temuan ini memperkuat anggapan bahwa kualitas lingkungan fisik sekolah, khususnya sarana olahraga, menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran jasmani. Oleh karena itu, upaya perawatan, peningkatan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga secara optimal perlu menjadi perhatian utama dalam kebijakan pengembangan sekolah guna mendukung motivasi dan prestasi siswa di bidang olahraga.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan agar pihak sekolah, khususnya SMA Negeri 1 Bajawa, terus melakukan perbaikan dan pemeliharaan terhadap sarana dan prasarana olahraga yang tersedia. Fasilitas yang baik dan terawat terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam kegiatan olahraga. Pihak sekolah juga disarankan untuk menambah jenis fasilitas olahraga agar kebutuhan dan minat siswa yang beragam dapat terpenuhi. Selain itu, guru pendidikan jasmani diharapkan dapat memanfaatkan sarana yang ada secara kreatif dan maksimal dalam setiap pembelajaran, sehingga mampu membangun suasana latihan yang menyenangkan dan mendorong partisipasi siswa secara aktif. Pemerintah daerah maupun dinas pendidikan perlu memberikan dukungan dalam bentuk anggaran maupun pelatihan bagi guru untuk pengelolaan fasilitas olahraga secara profesional. Tidak kalah penting, perlu adanya keterlibatan siswa dalam merawat dan menjaga fasilitas olahraga agar tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekolah. Dengan demikian, sarana dan prasarana olahraga tidak hanya menjadi penunjang aktivitas fisik, tetapi juga menjadi media untuk membentuk karakter dan meningkatkan semangat belajar siswa secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriani, T. H., & Apriani, L. (2025). Student Satisfaction in Physical Education with Sports Facilities at SMA Negeri 12 Pekanbaru. *Indonesian Journal of Sport Management*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/ijsm.v5i2.13682>
- Syafri, M. A., & Fernando, R. (2025). Exploring Students' Motivation in Physical Education, Sports and Health: Literature Review Study. *Indonesian Journal of Sport Management*, 5(2). <https://doi.org/10.31949/ijsm.v5i2.14538>

- Utama, D. D. P., Doewes, M., Ekawati, F. F., & Németh, Z. (2023). Student Learning Motivation in Physical Education Learning Based on Physical Activity: A High School Analysis Study. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 3(2), 123–138. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v3i2.445>
- Ramadhan, R., Effendy, F., & Putra Pratama, A. (2023). Sports Education on Student Learning Motivation Seen from the Roles Involved in Sport Education Using Handball. *Indonesian Journal of Physical Education and Sport Science*, 4(1), 22–30. <https://doi.org/10.52188/ijpess.v4i1.511>
- Hariri, B., Asmawi, M., & Setiakarnawijaya, Y. (2022). The Effect of Physical Education Learning Schedule, Facilities, and Motivation on Learning Outcomes of Eighth Grade Students. *Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*. <https://doi.org/10.21009/GJK.122.05>
- Baskoro Nugroho Putro, A. K., Hidayatullah, M. F., & Handayani, I. G. A. K. (2021). Analysis of The Linkages Between The Standard of Sports Facilities, Allocation of Learning Time, and The Number of Students With The Implementation of Physical Education: A Case Study In Indonesia. *Proceedings of ICOPHS*. <https://doi.org/10.15294/icophs.v3i1.2665>
- Prabowo, T. A., Afifah, M., Cahyo, F. D., Zakaria, A., & Indarto, A. V. (2025). Self-Efficacy and Motivation Student in Physical Education Learning: Scoping Review. *Jurnal Porkes*, 8(1). <https://doi.org/10.29408/porkes.v8i1.29743>
- Toh, S. C., & Choon Lian, D. K. (2024). Intrinsic Motivation to Increase the Involvement of Student in Physical Education. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 9(7), e002891. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v9i7.2891>
- Lamat, S. A., Diyanah, N., Daniel, M., & Zakwan, M. (2025). Efforts to Increase Student Learning Motivation Through Small Games in Physical Education Learning. *Journal of Physical Education for Secondary Schools (JPES)*. <https://doi.org/10.17509/jpess.v5i1.8275>
- Wani, B. (2023). Optimalisasi Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Program Magang Mahasiswa PJKR STKIP Citra Bakti di SMPN SATAP 1 Bajawa. *Bajawa: STKIP Citra Bakti*.
- Lestari, (2022). Pengaruh fasilitas olahraga terhadap antusiasme siswa di PJOK
- Prasetyo, (2021). Lingkungan fisik sekolah dan motivasi siswa terhadap olahraga
- Nugroho, (2020). Lingkungan olahraga positif dan motivasi belajar (internal, tidak ber-DOI).
- Sari & Kurniawan, (2021). Partisipasi aktif dalam olahraga dan pembentukan karakter (internal).
- Halim, (2022). Fasilitas olahraga dan iklim pembelajaran sehat (internal).
- Wae, M. S., Wani, B., & Laksana, D. N. L. (2023). Implementation of Physical Education, Sports, and Health Learning Based on the Independent Curriculum in Primary Schools. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 4(3). <https://doi.org/10.38048/jor.v4i3.4851>
- Wae, M. S., Wani, B., & Laksana, D. N. L. (2023). Elementary School Sport and Health Physical Education Curriculum Design in Independent Curriculum Learning. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 3(2), 218–226. <https://doi.org/10.55081/jphr.v3i2.1094>
- Wani, B., Tapo, Y. B. O., & Laksana, D. N. L. (2024). Pengembangan Kurikulum PJOK Sekolah. *Nganjuk: Dewa Publishing*.
- Wani, B., Mbede Wea, Y. (2024). Survey of Physical Fitness Levels of Students in the Extracurricular Soccer Program at SMP Citra Bakti. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2726>